

**PENILAIAN KINERJA DAN PENANGANAN SISTEM IRIGASI PADA
BENDUNG KEDUNGUNUT DAN BENDUNG DIMORO DI
KABUPATEN KARANGANYAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Sipil pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik**

Oleh :

Sarto

NIM. 2050100045

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO**

2024

MOTTO

“ Hidup bukanlah tentang mencari jati diri, tetapi menciptakannya ”

(Sarto)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa puji syukur kepada Allah SWT, skripsi/tugas akhir ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ir. Hendrawat Aski S, S.T., selaku Dekan Fakultas Teknik
2. Ibu Ir. Tantin Pristyawati S.T., selaku Kepala Program Studi Teknik Sipil
3. Ibu Dr. Retno Tri Nalarsih, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I selama penulisan tugas akhir/skripsi.
4. Iwan Ristiano, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II selama penulisan tugas akhir/skripsi.
5. Kedua orang tua, ibu dan bapak yang telah membesarkan dan mendidik saya.
6. Istri dan anak yang mensupport dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
7. Teman-teman satu angkatan Program Studi Teknik Sipil Tahun 2020 yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan masa kuliah dan penyelesaian penulisan skripsi/tugas akhir.



ABSTRAK

Peran sektor pertanian dalam perekonomian sangat strategis dan kegiatan pertanian tidak lepas dari pemanfaatan air. Dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan produksi pertanian tanaman pangan, pemerintah Indonesia sampai sekarang telah membangun sarana dan prasarana irigasi baik pembangunan irigasi baru ataupun rehabilitasi dalam rangka menunjang program ketahanan pangan yang telah dicanangkan. Pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi bertujuan agar ketersediaan air irigasi tercukupi.

Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah yaitu dengan melaksanakan pemeliharaan saluran-saluran irigasi dan melaksanakan rehabilitasi saluran yang rusak. Langkah ini membutuhkan dana yang tidak sedikit. Optimalisasi dari kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi diperlukan karena keterbatasan anggaran yang dimiliki. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan pertanian di Wilayah Bendung Kedungunut dan Bendung Dimoro, Pemerintah/Pemda setempat mengadakan Rehabilitasi Irigasi guna menopang perekonomian masyarakat dalam bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pelayanan sistem irigasi pada Bendung Kedungunut dan Bendung Dimoro yaitu Faktor Hidrologi, Kondisi Fisik Jaringan, dan Kondisi Non Fisik Jaringan Irigasi. Hasil penilaian kondisi fisik jaringan irigasi Bendungan Kedungunut berdasarkan inventarisasi dan bobot kriteria yaitu sebesar 67,34 termasuk dalam kondisi sedang. Sedangkan penilaian kondisi fisik jaringan irigasi Bendungan Dimoro berdasarkan inventarisasi dan bobot kriteria yaitu sebesar 90,00 termasuk dalam kondisi baik sekali. Hasil penilaian kondisi non fisik jaringan irigasi berdasarkan inventarisasi dan bobot kriteria Bendungan Kedungunut memiliki rata-rata sebesar 82,54 termasuk dalam kondisi Baik. Sedangkan Bendungan Dimoro memiliki rata-rata sebesar 80,93 termasuk dalam kondisi Baik. Berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No 12 Tahun 2015 Penilaian Irigasi Bendung Kedungunut dengan total nilai kinerja sistem irigasi memiliki bobot 74,32 telah sesuai, dapat disimpulkan memiliki

kelayakan kondisi sedang. Sedangkan Penilaian Irigasi Bendung Dimoro dengan total nilai kinerja sistem irigasi memiliki bobot 83,95 telah sesuai, dapat disimpulkan memiliki kelayakan kondisi baik.

Kata kunci : irigasi, pertanian



ABSTRACT

The role of the agricultural sector in the economy is very strategic and agricultural activities cannot be separated from the use of water. In order to increase and maintain the production of food crops, the Indonesian government has so far built irrigation facilities and infrastructure, both new irrigation construction and rehabilitation in order to support the food security program that has been initiated. The implementation of the operation, maintenance and rehabilitation of irrigation networks aims to ensure sufficient irrigation water availability.

One of the steps taken by the government is to carry out maintenance of irrigation channels and carry out rehabilitation of damaged channels. This step requires a lot of funds. Optimization of irrigation network maintenance activities is needed due to limited budget. Therefore, to meet agricultural needs in the Kedungunut and Dimoro Dam areas, the local government/regional government is holding Irrigation Rehabilitation to support the community's economy in the agricultural sector. This study uses a descriptive qualitative method, with observation, interview and documentation data collection techniques.

Based on the research results, the factors that influence the performance of irrigation system services at Kedungunut Dam and Dimoro Dam are Hydrological Factors, Physical Conditions of the Network, and Non-Physical Conditions of the Irrigation Network. The results of the assessment of the physical condition of the Kedungunut Dam irrigation network based on the inventory and criteria weighting are 67.34, which is included in moderate conditions. While the assessment of the physical condition of the Dimoro Dam irrigation network based on the inventory and criteria weighting is 90.00, which is included in very good condition. The results of the assessment of the non-physical condition of the irrigation network based on the inventory and criteria weighting of the Kedungunut Dam have an average of 82.54, which is included in Good condition. While the Dimoro Dam has an average of 80.93, which is included in Good condition. Based on the Regulation of the Minister of PUPR No. 12 of 2015, the Kedungunut Dam Irrigation Assessment with a total irrigation system performance value of 74.32 has been

appropriate, it can be concluded that it has moderate condition feasibility. Meanwhile, the Dimoro Dam Irrigation Assessment with a total irrigation system performance value of 83.95 has been appropriate, it can be concluded that it has good condition feasibility.

Keywords: irrigation, agriculture

